

Hajriyanto Tohari: Politik Itu Panggilan dan Kerja Kebajikan

Sabtu, 19-05-2018

MALANG, MUHAMMADIYAH.OR.ID ? Politik di negeri kita ini sekarang mempunyai persepsi yang kurang positif. Politik dengan ciri High Cost Political System ini telah melahirkan politik uang yang semakin memberikan stigma negatif terhadap politik.

Hal tersebut disampaikan Hajriyanto. Y. Thohari, Ketua PP Muhammadiyah dalam Kajian Ramadhan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur (Jatim) 1439 H bertempat di Dome Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Hajri menjelaskan konotasi politik dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memang negatif, kemudian menyebabkan stigma masyarakat yang memandang politik sebagai hal yang negatif.

"Kebetulan dalam bahasa Indonesia kata politik itu konotasinya negatif, berbeda dengan bahasa arab yang mengartikan politik sebagai al-siyasah yang berarti mengurus, melatih mendidik dan mengendalikan," kata Hajri, Sabtu (19/5).

Menurut Hajri, dalam politik itu semuanya mungkin dan tidak ada yang tidak mungkin. "Namun, janganlah pernah bermain diatas ketidakmungkinan. Memang Allah bisa maha kuasa, dengan *kun fa yaa kun* tetapi intervensi Tuhan tidak dilakukan secara semena-mena. Tetap harus mengukur kemampuan," jelas Hajri.

Hajri mengatakan pandangan politik yang sering dikaitkan dengan hal negatif ini perlu diluruskan.

"Tema tentang politik nilai ini penting karena kita ingin menjadikan politik itu proporsional. Politik itu mau didefinisikan dari mana saja ujung-ujungnya ya kekuasaan, persepsi masyarakat tentang kekuasaan juga berbeda-beda," imbuhnya.

Ia melanjutkan kalau memang tidak yakin dapat mengatur daerah dengan sebaik-baiknya lebih baik jangan mengambil peran untuk berkuasa. "Menurut pandangan Islam, orang boleh berkuasa tapi kemudian diajukan pertanyaan, mengapa?" tegasnya.

Hajri juga menegaskan politik itu panggilan yang merupakan kerja kebajikan. "Maka, kita harus melakukan substansiasi nilai keislaman, kemuhammadiyah, keadilan, kepentingan bersama, yang itu merupakan kerja kebajikan," tutup Hajri. **(syifa)**